

Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Likuiditas Serta Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Koperasi

Satuan Brimob Polda Kalimantan Timur

# Saoloan Situmorang 1, Set Asmapane 2\*

*1Mahasiswa Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman*

*2Dosen Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman*

*Email:* [*saoloansitumorang@gmail.com1*](mailto:saoloansitumorang@gmail.com1)*,* [*set.asmapane@feb.unmul.ac.id*](mailto:set.asmapane@feb.unmul.ac.id) *2*\*

How to cite:

**Article History** Received: Accepted:

# DOI:

Copyright@year owned by Author(s). Published by JIAM.

# ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk menguji pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada Koperasi Satuan Brimob Polda Kalimantan Timur, menguji pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada Koperasi Satuan Brimob Polda Kalimantan Timur dan menguji pengaruh solvabilitas terhadap profitabilitas pada Koperasi Satuan Brimob Polda Kalimantan Timur. Metode penelitian ini menggunakan kuantitatif. Jenis penelitian menggunakan data sekunder. Untuk sumber data sekunder data yang dipublikasikan Satuan Brimob Polda Kalimantan Timur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada Koperasi Satuan Brimob Polda Kalimantan Timur. Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada Koperasi Satuan Brimob Polda Kalimantan Timur,. Solvabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas pada Koperasi Satuan Brimob Polda Kalimantan Timur.

**Kata Kunci :** Perputaran Modal Kerja, Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas.

***ABSTRACT***

The purpose of this study was to examine the effect of working capital turnover on profitability in the East Kalimantan Police Mobile Brigade Unit Cooperative, examine the effect of liquidity on profitability in the East Kalimantan Police Mobile Brigade Unit Cooperative and examine the effect of solvency on profitability in the East Kalimantan Police Mobile Brigade Unit Cooperative. This research method uses quantitative. This type of research uses secondary data. For secondary data sources, data published by the East Kalimantan Police Mobile Brigade Unit. The results of the study show that working capital turnover has a positive and significant effect on profitability in the East Kalimantan Police Mobile Brigade Unit Cooperative. Liquidity has a positive and significant effect on profitability in the East Kalimantan Police Mobile Brigade Cooperative. Solvency has a negative and significant effect on profitability in the East Kalimantan Police Mobile Brigade Cooperative*.*

**Keywords:** Working Capital Turnover, Liquidity, Solvency, Profitability.

# PENDAHULUAN

Koperasi merupakan salah satu badan usaha yang berbadan hukum dengan usaha yang beranggotakan orang seorang yang berorientasi menghasilkan nilai tambah yang dapat dimanfaatkan bagi peningkatan kesejahteraan anggotanya. Selain itu, koperasi juga sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berorientasi untuk menumbuhkan partisipasi masyarakat dalam upaya memperkokoh struktur perekonomian nasional dengan demokrasi ekonomi yang berdasarkan atas asas kekeluargaan. Banyak jenis koperasi yang didasarkan pada kesamaan kegiatan dan kepentingan ekonomi anggotanya seperti Koperasi Simpan Pinjam (KSP), Koperasi Konsumen, Koperasi Produksi, Koperasi Pemasaran dan Koperasi Jasa. Bagi pihak manajemen selalu dituntut untuk dapat menghasilkan keputusan-keputusan yang menunjang terhadap pencapaian tujuan koperasi. Adapun kebijakan untuk menilai kondisi kesehatan koperasi dengan menggunakan analisis kinerja keuangan yang digunakan untuk menunjukkan keberhasilan koperasi dalam menghasilkan laba yaitu profitabilitas (Agus dan Nasir, 2016:3).

Profitabilitas mengukur efektifitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang diperoleh dari penjualan dan investasi. Profitabilitas juga mempunyai arti penting bagi koperasi dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka panjang, karena profitabilitas dapat menunjukkan koperasi mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang atau tidak. Dengan demikian setiap koperasi akan selalu berusaha meningkatkan profitabilitasnya, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas koperasi maka kelangsungan hidup koperasi tersebut akan lebih terjamin.

Menurut Kasmir (2018:197) tujuan penggunaan profitabilitas bagi koperasi adalah mengukur atau menghitung laba diperoleh koperasi dalam satu periode tertentu, menilai posisi laba koperasi tahun sebelumnya dengan tahun sekarang, menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu, mengukur produktifitas dari seluruh dana koperasi yang digunakan baik modal sendiri, mengukur produktivitas seluruh dana koperasi yang digunakan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri dan mengukur produktivitas dari seluruh dana koperasi yang digunakan. Rasio profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan *return on equity* (ROE)*,* karena *return on equity* (ROE) dapat menggambarkan sejauh mana kemampuan koperasi menghasilkan laba yang bisa diperoleh pemegang saham. Menurut Lestari dan Sugiharto (2017:196) angka *return on equity* (ROE) dapat dikatakan baik apabila > 12%, sehingga semakin tinggi *return on equity* (ROE) suatu koperasi maka semakin bagus tingkat pengembalian dana yang telah diinvestasikan tersebut.

Salah satu faktor yang mempengaruhi profitabilitas adalah manajemen modal kerja yang baik, dengan modal kerja yang efisien maka koperasi dapat membelanjai operasinya sehari-hari. Jika koperasi memutuskan menetapkan modal kerja dalam waktu yang terlalu lama, kemungkinan kesempatan memperoleh laba yang besar akan menurun pada akhirnya berdampak pada menurunnya profitabilitas. Manajemen modal kerja dapat diukur dengan perputaran modal kerja dengan rasio *net working capital turn over* (NWCTO), karena mengukur keefesienan penggunaan modal kerja untuk melaksanakan kegiatan koperasi mencapai tujuan koperasi. NWCTO juga menggambarkan hubungan penjualan dengan modal kerja, sehingga diketahui penjualan yang didapat koperasi setiap rupiah modal kerja yang dikeluarkan. Semakin cepat perputaran modal kerja semakin efisien penggunaan modal kerja.

Selain perputaran modal kerja yang baik, faktor lain yang dapat berpengaruh terhadap profitabilitas adalah likuiditas dan solvabilitas. Likuiditas yang baik bisa mendukung pencapaian profitabilitas. Likuiditas dapat menunjukkan kemampuan koperasi dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, makin tinggi likuiditas maka makin baiklah penilaian kreditur terhadap koperasi dan kemungkinan koperasi dapat membayar kewajibannya tepat pada waktunya. Likuiditas juga menunjukkan kemampuan koperasi dalam menyediakan alat pembayaran untuk melunasi kewajiban-kewajibannya. Sehingga likuiditas meningkat dapat berdampak pada meningkatnya profitabilitas. Likuiditas dapat diukur menggunakan *current ratio* (CR)*,* karena rasio ini memberikan gambaran biaya-biaya yang dikeluarkan oleh koperasi seperti adanya biaya gaji, biaya listrik, biaya bahan baku dan lain sebagainya.

Koperasi juga harus memiliki tingkat solvabilitas yang baik, dimana solvabilitas dapat menunjukkan kemampuan koperasi untuk melunasi seluruh hutang yang ada dengan menggunakan seluruh aset yang dimilikinya. Jika koperasi menggunakan lebih banyak hutang untuk meningkatkan modal maka tingkat solvabilitas akan menurun, namun dengan penggunaan hutang akan memberikan pendanaan yang lebih terhadap modal. Hal ini akan mempengaruhi lancarnya kegiatan operasional koperasi seperti proses produksi, yang akan mempengaruhi profitabilitas koperasi. Solvabilitas dapat diukur dengan menggunakan *total debt to equity ratio* (DER), karena rasio ini menunjukkan kemampuan koperasi dalam memenuhi keseluruhan hutang dengan menggunakan modal sendiri. Artinya jika sewaktu-waktu dilikuidasi koperasi mampu memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang.

Studi pendahuluan pada Laporan Keuangan Koperasi Satuan Brimob Polda Kalimantan Timur dari tahun 2014 sampai tahun 2022 diketahui bahwa tahun 2014-2017 laba bersih terus mengalami peningkatan, diikuti dengan peningkatan utang lancar dan total asset. Tahun 2018 laba bersih mengalami penurunan diikuti dengan penurunan utang lancar, namun total aset mengalami peningkatan. Diketahui laba merupakan ukuran kinerja dari suatu organisasi, maka semakin tinggi laba yang dicapai organisasi, mengindikasikan semakin baik kinerja keuangan organisasi tersebut. Dimana sejalan dengan laju pertumbuhan perekonomian yang semakin meningkat, maka Koperasi Satuan Brimob Polda Kalimantan Timur harus meningkatkan kinerja keuangannya.

Untuk memaksimalkan laba, koperasi perlu mengetahui faktor-faktor yang memiliki pengaruh besar terhadap kemampuan koperasi dalam menghasilkan laba, dengan mengukur keefesienan penggunaan modal kerja, kemampuan koperasi dalam menyediakan alat-alat pembayaran untuk membayar kewajiban serta kemampuan koperasi dalam membayar hutang dengan menggunakan modal sendiri. Dimana sejalan dengan laju pertumbuhan perekonomian yang semakin meningkat, maka koperasi harus meningkatkan kinerja keuangannya.

Berdasarkan uraian itu, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: ”Pengaruh Manajemen Modal Kerja Dan Likuiditas Serta Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Koperasi Satuan Brimob Polda Kalimantan Timur”.

# TINJAUAN PUSTAKA

**Akuntansi Keuangan**

Warren, Fess dan Reeve (2001:9) yang dikutip oleh Kartini (2016:21) menyatakan bahwa : *Accounting is the process of identifying, measuring, and communicating economic information to permit informed judgments and decisions by user of the information.* Apabila diterjemahkan akuntansi adalah proses dalam mengidentifikasi, mengukur dan mengkomunikasikan informasi ekonomi untuk mengijinkan adanya keputusan dan pertimbangan oleh pengguna informasi itu.

***Signaling Theory* (Teori Signaling)**

Teori sinyal (*signaling theory*) pertama kali dikemukakan oleh Spence (1973) dalam Jumingan (2017:89) yang menjelaskan bahwa pihak pengirim (pemilik informasi) memberikan suatu isyarat atau sinyal berupa informasi yang mencerminkan kondisi suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pihak penerima (investor).

**Perputaran Modal Kerja**

Pengertian modal kerja menurut john dan halsey yang dikutip oleh Riyanto (2016:78) *working Capital is defined as the excess of current assets over current liabilities*”. Menurut Riyanto (2016:49), menyebutkan bahwa rasio perputaran modal kerja yaitu menunjukkan hubungan antara modal kerja dengan penjualan dan menunjukkan banyaknya penjualan yang dapat diperoleh perusahaan untuk tiap rupiah modal kerja.

**Likuiditas**

Menurut Munawir (2017:31) likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih.

**Solvabilitas**

Menurut Agus dan Nasir (2016:3) menyatakan pengertian solvabilitas adalah kemampuan [perusahaan](http://id.wikipedia.org/wiki/Perusahaan) untuk memenuhi semua [kewajibannya](http://id.wikipedia.org/wiki/Kewajiban) atau kemampuan perusahaan untuk melunasi seluruh [utang](http://id.wikipedia.org/wiki/Utang) yang ada dengan menggunakan seluruh [aset](http://id.wikipedia.org/wiki/Aset) yang dimilikinya. Menurut Horne dan Wachoviz (2015:425) mendefinisikan *laverage the use of fixed cost in an attempt to increase (or lever up) profitability* (Laverage merupakan penggunaan biaya tetap untuk meningkatkan keuntungan dari suatu perusahaan).

**Profitabilitas**

Brigham dan Houston (2011:79) mengemukakan *profitability is the net result of a large number of policies and decision. The ratio examined thus far reveal far some interisting thing about the wry the firm operates, but the profitability ratio show the combined objects of liquidity, asset management, and debt management on operating multy.* (Profitabilitas juga mempunyai arti penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka panjang, karena profitabilitas menunjukan apakah badan usaha tersebut mempunyai prospek yang baik dimasa yang akan datang).

# METODE

**Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada Koperasi Satuan Brimob Polda Kalimantan Timur, dengan pemasalahan yang akan diteliti, maka penulis melakukan penelitian pada Laporan Keuangan selama 5 periode yaitu tahun 2014-2022 yang berfokus pada laporan keuangan.

**Jenis dan Sumber Data**

Jenis data penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang dicatat dengan menggunakan angka-angka dimana klasifikasi atau keterangan yang diperoleh berasal dari laporan keuangan tahunan Koperasi Satuan Brimob Polda Kalimantan Timur. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan jenis data panel, yaitu data gabungan antara data runtut waktu dengan data seksi silang, yang dapat diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian tetapi melalui media perantara. Data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian adalah dari laporan keuangan yang diterbitkan Koperasi Satuan Brimob Polda Kalimantan Timur periode tahun 2014-2022.

**Metode Pengumpulan Data**

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan metode dokumentasi, yaitu memperoleh data dari dokumen berupa laporan keuangan Koperasi Satuan Brimob Polda Kalimantan Timur pada periode 2014-2022 berupa Neraca dan Laporan Laba Rugi.

**Analisis Data**

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini yakni :

1. Deskriptif statistik
2. Uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.
3. Regresi linear berganda: Koefisien determinasi () dan uji t.

# HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1.**

**Koefisien korelasi dan koefisien determinasi pengaruh perputaran modal kerja dan likuiditas serta solvabilitas terhadap profitabilitas pada Koperasi Satuan Brimob Polda Kalimantan Timur periode 2014-2022**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Model Summaryb** | | | | | |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | 0,993a | 0,985 | 0,984 | 632,45887 | 1,299 |
| a. Predictors: (Constant), Solvabilitas, Perputaran Modal kerja, Likuiditas | | | | | |
| b. Dependent Variable: Profitabilitas | | | | | |

Sumber : Data diolah tahun 2022

Nilai koefisien korelasi (r) adalah 0,993 atau 99,3%, hal ini menunjukkan bahwa hubungan perputaran modal kerja dan likuiditas serta solvabilitas terhadap profitabilitas pada Koperasi Satuan Brimob Polda Kalimantan Timur periode 2014-2022 adalah sangat kuat dikarenakan nilai r berada diantara 0,800 – 1,000. Nilai koefisien korelasi antara pengaruh perputaran modal kerja dan likuiditas serta solvabilitas terhadap profitabilitas pada Koperasi Satuan Brimob Polda Kalimantan Timur periode 2014-2022 adalah sangat kuat, dikarenakan profitabilitas pada Koperasi Satuan Brimob Polda Kalimantan Timur periode 2014-2022 baru dapat mengalami peningkatan jika diiringi dengan meningkatnya perputaran modal kerja dan likuiditas serta solvabilitas yang ada diperusahaan. Sehingga semakin tinggi rasio perputaran modal kerja dan likuiditas serta solvabilitas, maka semakin tinggi pula pada Koperasi Satuan Brimob Polda Kalimantan Timur periode 2014-2022. Begitupula sebaliknya semakin rendah perputaran modal kerja dan likuiditas serta solvabilitas, maka semakin rendah pula pada Koperasi Satuan Brimob Polda Kalimantan Timur periode 2014-2022.

Nilai koefisien determinasi (R *Square*) adalah 0,985, hal ini berarti bahwa pengaruh perputaran modal kerja dan likuiditas serta solvabilitas terhadap profitabilitas pada Koperasi Satuan Brimob Polda Kalimantan Timur periode 2014-2022 sebesar 98,5%, sedangkan sisanya 1,5% profitabilitas pada Koperasi Satuan Brimob Polda Kalimantan Timur periode 2014-2022 diterangkan oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Tabel 2.**

**Uji F pengaruh pengaruh perputaran modal kerja dan likuiditas serta solvabilitas terhadap profitabilitas pada Koperasi Satuan Brimob Polda Kalimantan Timur periode 2014-2022**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **ANOVAa** | | | | | | |
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 847008092,665 | 3 | 282336030,888 | 705,833 | 0,000b |
| Residual | 12800135,304 | 32 | 400004,228 |  |  |
| Total | 859808227,969 | 35 |  |  |  |
| a. Dependent Variable: Profitabilitas | | | | | | |
| b. Predictors: (Constant), Solvabilitas, Perputaran Modal kerja, Likuiditas | | | | | | |

Sumber : Data diolah tahun 2022

Fhitung > Ftabel atau (705,833 > 2,670) yang berarti terdapat pengaruh perputaran modal kerja dan likuiditas serta solvabilitas secara simultan terhadap profitabilitas pada Koperasi Satuan Brimob Polda Kalimantan Timur periode 2014-2022.

**Tabel 3.**

**Uji t pengaruh perputaran modal kerja dan likuiditas serta solvabilitas terhadap profitabilitas pada Koperasi Satuan Brimob Polda Kalimantan Timur periode 2014-2022**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | | | | | | |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
| B | Std. Error | Beta | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 2705,948 | 373,780 |  | 7,239 | 0,000 |  |  |
| Perputaran Modal kerja | 828,771 | 358,976 | 0,051 | 2,309 | 0,028 | 0,936 | 1,068 |
| Likuiditas | 5,726 | 0,581 | 0,739 | 9,848 | 0,000 | 0,983 | 2,090 |
| Solvabilitas | -0,567 | 0,170 | 0,252 | -3,327 | 0,002 | 0,981 | 2,323 |
| a. Dependent Variable: Profitabilitas | | | | | | | | |

Sumber : Data diolah tahun 2022

Nilai signifikasi adalah 0,028 < α = 0,05 dan t hitung (2,309) > t tabel (2,036) pada α = 0,05 maka perputaran modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada Koperasi Satuan Brimob Polda Kalimantan Timur periode 2014-2022, yang berarti hipotesis diterima. Nilai signifikasi adalah 0,000 < α = 0,05 dan t hitung (9,848) > t tabel (2,036) pada α = 0,05 maka likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada Koperasi Satuan Brimob Polda Kalimantan Timur periode 2014-2022, yang berarti hipotesis diterima. Nilai signifikasi adalah 0,002 < α = 0,05 dan t hitung (-3,327) > t tabel (2,036) pada α = 0,05 maka solvabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas pada Koperasi Satuan Brimob Polda Kalimantan Timur periode 2014-2022, yang berarti hipotesis ditolak.

**Pembahasan**

**1. Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa perputaran modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada Koperasi Satuan Brimob Polda Kalimantan Timur.

Sesuai penelitian yang dilakukan oleh Nugroho (2020) menunjukkan bahwa perputaran modal kerja yang dilihat dari *working capital turnover* memiliki koefisien regresi yang positif dan signifikan yang berarti bahwa perusahaan dengan *working capital turnover* yang tinggi akan menghasilkan profitabilitas dilihat dari *return on investment* yang tinggi juga pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian yang dilakukan oleh Rahma (2021) menunjukkan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur PMA dan PMDN yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2004-2008. Penelitian yang dilakukan oleh Yuliati (2013) menunjukkan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan hotel dan restoran di Bursa Efek Indonesia.

Adanya pengaruh perputaran modal kerja dengan proksi NWCTO terhadap profitabilitas dengan proksi ROE pada Koperasi Satuan Brimob Polda Kalimantan Timur. Tingkat perputaran modal yang tinggi akan membuat kreditor jangka pendek menjadi senang dan tidak khawatir dikarenakan mereka memperoleh kepastian bahwa modal kerja mereka akan berputar dengan cepat secara otomatis hutang akan segera dapat di bayar walaupun perusahaan dalam kondisi yang defisit. Jika tingkat perputaran modal perusahaan tinggi karena akibat adanya jumlah modal yang cukup dapat membuat tingkat penjualan tinggi juga maka modal kerja yang ada akan cepat kembali seperti semula yaitu kas dan piutang. Berdampak pada meningkatnya laba.

Keterkaitan antara modal kerja dengan teori sinyal yaitu karena modal kerja merupakan suatu bagian yang berpengaruh pada tinggi rendahnya tingkat laba bersih. Modal kerja berposisi sebagai penunjang dalam kegiatan operasional perusahaan guna mencapai tujuannya yaitu perolehan laba. Semakin tinggi modal kerja yang dimiliki perusahaan yang disertai dengan keefektifan penggunaannya maka menunjukkan laba perusahaan yang tinggi pula. Sinyal positif tentu didapatkan para investor untuk prospek perusahaannya pada masa mendatang, sehingga ketertarikan investor meningkat dan bersedia menanamkan modalnya dalam perusahaan.

**2. Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa diketahui bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada Koperasi Satuan Brimob Polda Kalimantan Timur.

Sesuai penelitian yang dilakukan Sandhieko (2019) menunjukkan bahwa likuiditas yang dilihat dari *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas dilihat dari *return on investment* (ROI) pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian yang dilakukan oleh Telasih (2014) menunjukkan bahwa likuiditas yang dilihat dari *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas dilihat dari *return on investment* (ROI) pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian yang dilakukan oleh Noor (2012) menunjukkan bahwa likuiditas yang dilihat dari *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas dilihat dari *return on investment* (ROI) pada industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia.

Adanya pengaruh likuiditas melalui proksi *current ratio* terhadap profitabilitas dengan proksi ROE pada Koperasi Satuan Brimob Polda Kalimantan Timur, maka saat nilai *current ratio* meningkat maka akan diikuti dengan meningkatnya ROE perusahaan, sebaliknya jika *current ratio* menurun maka akan diikuti dengan menurunnya ROE perusahaan. Apabila nilai *current ratio* tinggi, maka mengindikasikan bahwa kinerja perusahaan baik. Nilai *current ratio* tinggi yang tinggi akan membawa dampak pada besarnya nilai ROE, karena kemampuan perusahaan dianggap baik oleh pihak kreditur, sehingga memudahkan perusahaan bila ingin melakukan peminjaman dana. Tambahan dana ini dapat dimanfaatkan dengan baik untuk menambah modal kerja sehingga akan meningkatkan laba. Tingkat *current ratio* tinggi, maka perusahaan dikatakan mampu untuk membayar segala kewajiban jangka pendeknya kepada kreditur. Namun, *current ratio* yang tinggi juga tidak selalu dikatakan baik, karena menunjukkan bahwa terdapat aktiva lancar yang berlebih yang tidak digunakan secara efektif sehingga dapat menyebabkan berkurangnya keuntungan atau tingkat profitabilitas, yang juga dapat mengakibatkan semakin kecilnya ROE.

Hubungan teori signaling dengan rasio likuiditas yakni jika likuiditas perusahaan baik, maka menunjukkan bahwa perusahaan mampu untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan baik dan dapat dijadikan sinyal bagi manajemen untuk menarik minat para investor untuk menanamkan modalnya ke perusahaan tersebut.

**3. Pengaruh Solvabilitas Terhadap Profitabilitas**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa solvabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas pada Koperasi Satuan Brimob Polda Kalimantan Timur.

Sesuai penelitian yang dilakukan Syam (2013) menunjukkan bahwa solvabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian yang dilakukan oleh Andawina (2013) menunjukkan bahwa solvabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Adanya pengaruh solvabilitas melalui proksi *total debt to equity ratio* terhadap profitabilitas dengan proksi ROE pada Koperasi Satuan Brimob Polda Kalimantan Timur. *Total Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang membandingkan jumlah modal dan jumlah hutang yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin tinggi nilai *Total Debt to Equity Ratio* mengindikasikan bahwa semakin besar hutang yang dimiliki oleh perusahaan. *Total Debt to Equity Ratio* akan memberikan dampak buruk karena tingkat utang yang tinggi akan diikuti pula oleh kewajiban membayar bunga yang tinggi pula. Hal ini akan berdampak terhadap turunnya return yang diperoleh perusahaan.

*Total Debt to Equity Ratio* merupakan rasio keuangan yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. Semakin tinggi hasil DER, maka akan semakin besar hutang perusahaan kepada kreditur. Hutang yang tinggi dapat mengakibatkan laba perusahaan menurun. yang juga dapat mengakibatkan semakin kecilnya ROE. Sementara nilai *Total Debt to Equity Ratio* yang rendah, menandakan beban hutang yang ditanggung semakin kecil dan itu dapat menambah laba yang akan dihasilkan perusahaan yang juga dapat mengakibatkan semakin besarnya ROE.

Solvabilitas dalam teori sinyal menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat hutang pada perusahaan, resiko yang ditanggung oleh perusahaan juga semakin besar. Sehingga dapat menjadi sinyal buruk bagi investor untuk berinvestasi karena profitabilitas perusahaan menurun. Sebaliknya, rendahnya hutang perusahaan maka laba yang diperoleh semakin tinggi karena dalam melunasi kewajiban tidak terlalu berat. Hal tersebut menunjukkan keuangan perusahaan baik dan akan membangun kepercayaan investor terhadap perusahaan.

# SIMPULAN

Perputaran modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada Koperasi Satuan Brimob Polda Kalimantan Timur periode 2014-2022. Dimana tingkat perputaran modal yang tinggi akan membuat kreditor jangka pendek menjadi senang dan tidak khawatir dikarenakan mereka memperoleh kepastian bahwa modal kerja mereka akan berputar dengan cepat secara otomatis hutang akan segera dapat di bayar dan jika tingkat perputaran modal perusahaan tinggi akibat adanya jumlah modal yang cukup dapat membuat tingkat penjualan tinggi berdampak pada meningkatnya laba.

Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada Koperasi Satuan Brimob Polda Kalimantan Timur periode 2014-2022. Dimana saat nilai *current ratio* meningkat maka akan diikuti dengan meningkatnya ROE perusahaan, sebaliknya jika *current ratio* menurun maka akan diikuti dengan menurunnya ROE perusahaan. Nilai *current ratio* tinggi yang tinggi akan membawa dampak pada besarnya nilai ROE, karena kemampuan perusahaan dianggap baik oleh pihak kreditur, sehingga memudahkan perusahaan bila ingin melakukan peminjaman dana. Tambahan dana ini dapat dimanfaatkan dengan baik untuk menambah modal kerja sehingga akan meningkatkan laba.

Solvabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas pada Koperasi Satuan Brimob Polda Kalimantan Timur periode 2014-2022. Dimana *Total Debt to Equity Ratio* akan memberikan dampak buruk karena tingkat utang yang tinggi akan diikuti pula oleh kewajiban membayar bunga yang tinggi pula. Hal ini akan berdampak terhadap turunnya ROE yang diperoleh perusahaan. *Total Debt to Equity Ratio* yang rendah, menandakan beban hutang yang ditanggung semakin kecil dan itu dapat menambah laba yang akan dihasilkan perusahaan yang juga dapat mengakibatkan semakin besarnya ROE.

Koperasi Satuan Brimob Polda Kalimantan Timur diharapkan menurunkan likuiditas dengan melakukan investasi dalam bentuk deposito jangka pendek yang sewaktu-waktu dapat dicairkan saat dibutuhkan, tidak membatasi pinjaman dikarenakan merupakan sumber pendapatan terbesar di Koperasi Satuan Brimob Polda Kalimantan Timur. Koperasi Satuan Brimob Polda Kalimantan Timur sebaiknya lebih meningkatkan solvabilitas dengan memanfaatkan kelebihan dana internal, sehingga biaya yang timbul akibat berhutang akan relatif lebih sedikit dan diharapkan profabilitas akan meningkat. Koperasi Satuan Brimob Polda Kalimantan Timur sebaiknya meningkatkan profitabilitas dengan meningkatkan jumlah pendapatan melalui pemberian simpan pinjam, sewa kantin, sewa kanter Hp dan jasa cukur. Selain itu, mengurangi beban administrasi dan umum.

# DAFTAR PUSTAKA

Agus dan Nasir. 2016. *Penerapan Rasio Keuangan Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan*. Jurnal. Fakultas Ekonomi. Universitas Muhammadiyah. Surakarta.

Andawina, Tefi. 2013. *Pengaruh Rasio Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Plastik dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. USU. Medan.

Brigham, Eugene F dan Housten. 2011. Intermediete Financial Management. Eight Edition. Thomson. South Western.

Gitosudarmo dan Basri. 2018. Manajemen Keuangan. BPFE. Yogyakarta.

Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim. 2017, *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : UPP AMP YKPN.

Horne, Van James C dan John M. Wachoviz. 2015. Fundamentals Of Financial. Fifth Edition. Mc Grow-Hill Irwin.

Irawati. 2018. Alat-Alat Analisis Pembelanjaan. Andi Offset. Yogyakarta.

Jumingan. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Kartini, Rezky Anwar. 2016. *Analisis Kinerja Keuangan*. Jurnal. Fakultas Ekonomi. Universitas Hasanuddin. Makassar.

Kasmir. 2018. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Edisi Revisi. PT Rajagrafindo Persada. Jakarta.

Lestari, Maharani Ika dan Toto Sugiharto. 2017. Kinerja Bank Devisa dan Bank non Devisa dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya (Jurnal Penelitian PESAT: Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitek dan Sipil).Kampus Gunadarma Vol. 2.

Munawir, S. 2017. *Analisa Laporan Keuangan Perusahaan*, Edisi Keempat. Liberty, Yogyakarta.

Nitisemito, Alex. S. 2015. *Manajemen Personalia (Manajemen Sumber Daya Manusia).* Edisi Kelima. Cetakan Keempat Belas. Ghalia Indonesia. Jakarta.

Noor, Aris Setia. 2012. *Analisis Pengaruh Efesiensi Modal Kerja, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Industri Barang Konsumsi Di BEI*. Jurnal. USU. Medan.

Nugroho, Elfianto. 2020. *Analisis Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI*. Skripsi. USU. Medan.

Rahma, Aulia. 2021. *Analisis Pengaruh Manajemen Modal Kerja, Likuiditas dan Laverage Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur PMA dan PMDN Yang Terdaftar Di BEI periode 2004-2008*. Skripsi. UNDIP. Semarang.

Riyanto, Bambang. 2016. *Dasar-dasar Pembelanjaan* Perusahaan, Cetakan Keempat. BPFE Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.

Ronny, M. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. PT Bumi Aksara. Jakarta.

Sandhieko, Hendri Harryo. 2019. *Analisis Rasio Likuiditas dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. Universitas Widyatama. Bandung.

Soemarso. 2014. *Analisis Rasio Aktivitas Dan Profitabilitas*. PT Sermani Stell. Makassar.

Sundjaja. 2013. *Manajemen Keuangan 2*. Edisi Keempat. Literata Lintas Media. Parahyangan. Yogyakarta.

Sutrisno, 2018. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep, dan Aplikasi.* Edisi Pertama. Cetakan Ketujuh. Ekonisia. Yogyakarta.

Syam, Azlan. 2013. *Analisis Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. Universitas Hasanuddin. Makassar.

Syamsuddin, Lukman. 2013. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Baru. Cetakan Kelima. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Telasih, Nur Harsi. 2014. *Pengaruh Efisiensi Modal Kerja dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Yogyakarta.

Yuliati, Ni Wayan. 2013. *Pengaruh Kebijakan Modal Kerja, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Hotel dan Restoran Di BEI*. Tesis. USU. Medan.